

# Determinan Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi

Luh De Leony Agustini<sup>1</sup>

Gede Juliarsa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [leony.agustini08@gmail.com](mailto:leony.agustini08@gmail.com)

## ABSTRAK

Studi ini menguji pengaruh Kualitas SIA, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease of Use* terhadap Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi pada PT. Sejahtera Indo Bali, dengan sampel sebanyak 42 orang. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil temuan membuktikan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi dan *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi, sedangkan *perceived usefulness* tidak berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi. Selain itu, model *Technology Acceptance Model* (TAM) mampu menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna *software* akuntansi.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi; *Perceived Usefulness*; *Perceived Ease Of Use*.

## *Determinants of Accounting Software User Satisfaction*

## ABSTRACT

*This study examines the influence of the Quality of Accounting Information Systems, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use on Accounting Software User Satisfaction at PT. Sejahtera Indo Bali, with a sample of 42 people. By using multiple linear regression analysis, the findings prove that the quality of accounting information systems and perceived ease of use have a positive effect on user satisfaction of accounting software, while perceived usefulness does not have a positive effect on user satisfaction of accounting software. In addition, the Technology Acceptance Model (TAM) model is able to explain the factors that influence user satisfaction with accounting software.*

Keywords: Accounting Information System Quality; *Perceived Usefulness*; *Perceived Ease Of Use*

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 2  
Denpasar, 29 Februari 2024  
Hal. 342-352

DOI:  
10.24843/EJA.2024.v34.i02.p05

PENGUTIPAN:  
Agustini, L. D. L., & Juliarsa,  
G. (2024). Determinan  
Kepuasan Pengguna *Software*  
Akuntansi. *E-Jurnal*  
*Akuntansi*, 34(2), 342-352

RIWAYAT ARTIKEL:  
Artikel Masuk:  
6 Juni 2023  
Artikel Diterima:  
24 September 2023

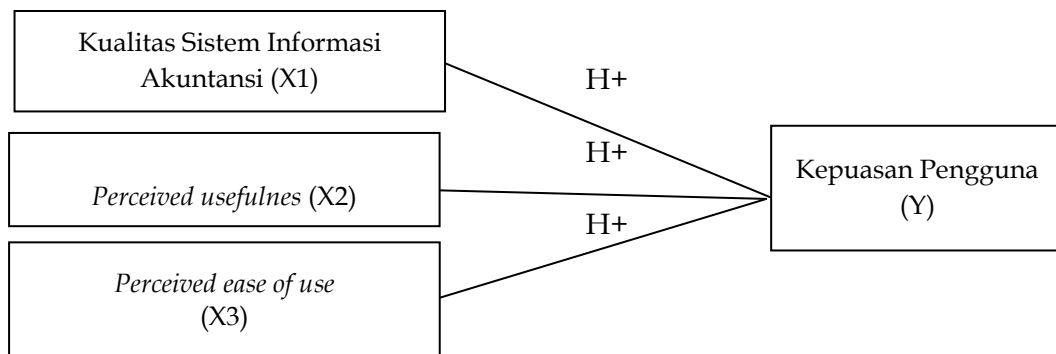
## PENDAHULUAN

Saat ini teknologi informasi menjadi salah satu keunggulan kompetitif perusahaan dalam upaya menjalankan strategi bisnis (Anastasya & Rohman, 2021). Kemajuan teknologi informasi juga dirasakan pengguna sistem informasi akuntan (SIA) (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Penggunaan SIA berbasis komputer memudahkan pengguna mendapatkan informasi mengenai akuntansi secara akurat dan andal dalam pengambilan keputusan (Yousida & Lestari, 2019). Penelitian ini dilakukan pada PT. Sejahtera Indo Bali yang bergerak pada sektor otomotif dibawah naungan Suzuki. SIA yang diterapkan dalam perusahaan ini adalah DMS atau *Dealer Management System*. Fitur yang tersedia memudahkan pekerja dalam berbagai bidang baik dari *General Manager* hingga *Employee Training*. Dari hasil wawancara dengan salah satu pengguna ditemukan beberapa kendala dalam pengoperasian teknologi informasi akuntansi tersebut seperti penjumlahan dikarenakan ada beberapa nomor dan nama akun yang berbeda jika perbedaan sub sistem yang digunakan oleh departemen yang berbeda dengan aplikasi yang berbeda, dan jika terdapat kesalahan dalam pencatatan, sistem tidak dapat secara otomatis memberitahukan letak kesalahannya kecuali harus diperiksa terlebih dahulu.

Dalam menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang dapat menjelaskan bagaimana pengguna menerima penggunaan teknologi informasi didasarkan pada karakteristik sistem itu sendiri (R. D. Putra, 2021). Dalam menggunakan teknologi informasi, pemakai sistem teknologi meyakini bahwa sistem teknologi yang digunakan dapat memudahkan pekerjaannya (Pratiwi et al., 2022). Selain itu, pemakai merasakan adanya kemudahan dalam memakai sistem teknologi informasi. Pemakai sistem informasi terutama SIA diharapkan merasakan kepuasan dari penggunaan SIA (Marya, 2020). Dari penjelasan tersebut, maka dalam penelitian ini lebih lanjut membahas determinan kepuasan pengguna *software* akuntansi dengan faktor penduga dibatasi pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use*.

Pada hasil studi empiris variabel kualitas sistem informasi akuntansi ditemukan adanya pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi pada studi (Buana & Wirawati, 2018); (Krisnawati et al., 2022). Dalam studi (Buana & Wirawati, 2018); (Reza et al., 2020) membuktikan adanya pengaruh positif *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna *software* akuntansi, berbeda dengan penelitian (Haqiqi & Suwarno, 2019) yang menemukan hasil yang tidak berpengaruh. Penelitian (Putra et al., 2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh positif signifikan *perceived ease of use* terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas maka kebaharuan dari studi yakni pada lokasi penelitian yang dilakukan pada PT. Sejahtera Indo Bali yang berada dibawah naungan Suzuki dan bergerak pada bidang otomotif, dengan permasalahan yang ditemukan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi pada saat penjumlahan. Suatu sistem seharusnya memudahkan pekerjaan pengguna, sehingga dengan adanya kendala tersebut membuat pekerjaan pengguna menjadi lebih lambat. Hubungan antar variabel dijelaskan dalam kerangka konseptualnya sebagai berikut.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian, 2023

Ada hubungan erat antar kepuasan pemakai SIA dengan manfaat yang dirasakan pemakai serta sikap dari pemakai yang juga terpengaruh oleh karakteristik personal (Nasrudin & Widagdo, 2020). Selain itu, kepuasan pengguna juga terpengaruh oleh kualitas sistem informasi itu sendiri. Kepuasan pengguna dapat diartikan sebagai respon pengguna terhadap pemakaian sistem informasi, atau perasaan yang dihasilkan dari manfaat yang dirasakan saat menggunakan sistem informasi (Krisdiantoro et al., 2019).

Kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna sistem informasi memiliki hubungan timbal balik secara positif. Sistem informasi yang baik akan memberikan kepuasan pada penggunanya, begitu juga sebaliknya (Apsari & Astika, 2020). TAM menyebutkan bahwa kualitas sistem informasi dapat mengukur kepuasan penggunanya, dimana semakin meningkat kualitas sistem maka semakin puas pengguna SIA (Mardikaningsih & Darmawan, 2021). Didukung penelitian dari (Buana & Wirawati, 2018); (Sorongan et al., 2019); (Apsari & Astika, 2020) bahwa kualitas SIA memiliki dampak positif pada kepuasan pemakai sistem saat dioperasikan untuk meningkatkan kinerja. Maka hipotesis penelitian diajukan sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Kualitas sistem informasi berdampak positif pada kepuasan pengguna *software* akuntansi.

*Perceived usefulness* diartikan sebagai keyakinan individu terhadap kebermanfaatannya suatu sistem informasi sehingga bersedia menggunakan sistem informasi tersebut, sebaliknya apabila SIA dirasa kurang membantu pekerjaannya maka akan enggan untuk menggunakannya (Brata et al., 2018). Demikian pula yang dijelaskan dalam TAM bahwa semakin mudah dalam menggunakan suatu sistem informasi maka sistem tersebut cenderung akan diminati penggunanya. Didukung oleh studi empiris dari (Buana & Wirawati, 2018); (Reza et al., 2020); (Putra et al., 2020) yang membuktikan adanya hubungan positif signifikan dari *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna. Maka hipotesis penelitian diajukan sebagai berikut.

H<sub>2</sub>: *Perceived Usefulness* berdampak positif pada kepuasan pengguna *software* akuntansi.

*Perceived ease of use* merupakan situasi dimana individu sebagai pemakai SIA merasakan bahwa dalam mengoperasikan sistem tersebut tidak membutuhkan usaha yang besar (Widaningsih & Mustikasari, 2022). Dengan kata

lain kemudahan dalam mengoperasikan SIA menjadi salah satu alasan yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah akan menggunakan sistem informasi akuntansi tersebut atau tidak (Naufaldi & Tjokrosaputro, 2020). Dalam persepsi ini diasumsikan bahwa suatu *software* dapat dijalankan dengan mudah mulai dari proses input, pengolahan, hingga menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan. Didukung studi empiris dari (Ashghar & Nurlatifah, 2020); (Wiwoho, 2019) yang menyatakan *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna. Maka hipotesis penelitian diajukan sebagai berikut. H<sub>3</sub>: *Perceived ease of use* berdampak positif pada pengguna *software* akuntansi.

### METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di PT. Sejahtera Indo Bali ini menggunakan metode kuantitatif, untuk menguji pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use* (sebagai variabel bebas) terhadap variabel dependen Kepuasan Pengguna *Software* Akuntansi (sebagai variabel terikat). Kepuasan pengguna *software* akuntansi didefinisikan sebagai keselarasan antara harapan dengan hasil yang didapatkan dari sistem informasi yang digunakan. Pengukuran variabel menggunakan indikator dari (Amalia & Pratomo, 2016) yaitu kelengkapan, keakuratan, kemudahan, dan ketepatan. Kualitas sistem informasi didefinisikan sebagai seberapa baik kemampuan suatu sistem informasi dilihat dari kombinasi *hardware* dan *softwarena*. Pengukuran variabel menggunakan indikator dari (Kowanda et al., 2016) yaitu *ease of use*, *functionality*, *reability*, dan *flexibility*. *Perceived usefulness* diartikan sebagai keyakinan individu dalam menggunakan sistem informasi akan mampu membantu kinerjanya. Pengukuran variabel menggunakan indikator dari (Buana & Wirawati, 2018) yaitu *makes job easier*, *usefull*, *increase productivity*, *enhance effectiveness*, dan *improve my job performance*. *Perceived ease of use* diartikan sebagai intensitas penggunaan serta interaksi antara pemakai dengan sistem informasi yang dipakai. Pengukuran variabel menggunakan indikator *easy to learn*, *clear & understandable*, *easy to become skillful*, dan *easy to use*.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT. Sejahtera Indo Bali sebanyak 72 karyawan. Dari jumlah populasi dipilih sampel penelitian dengan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 42 responden yang menggunakan SIA. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan selaku responden penelitian, didukung data sekunder berupa artikel/jurnal terkait dengan penelitian. Oleh karena itu, dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner. Kuesioner yang disebarkan berisi pernyataan yang diukur menggunakan skala ordinal 1-5. Data kuesioner yang didapat terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya untuk memastikan keabsahan data. Kemudian dilakukan uji statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data penelitian, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan model persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi  
 X1 = *Perceived Usefulness*  
 X2 = *Perceived Ease Of Use*  
 E = *Error / Residual*  
 a = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2$  = Koefesien regresi

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Responden penelitian didominasi oleh laki-laki sebanyak 23 orang, sementara perempuan sebanyak 19 orang. Dari umur responden, usia responden 31-35 tahun sebanyak 13 orang dan terendah adalah responden berusia sekitar > 40 tahun sebanyak 1 orang. Pada karakteristik lama bekerja, responden yang terbanyak sudah bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 29 orang dan terendah baru bekerja selama 1-2 tahun sebanyak 6 orang. Responden penelitian sebagian besar memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 18 orang dan terendah yaitu memiliki pendidikan terakhir S2 sebanyak 3 orang. Responden dominan telah mengikuti pelatihan 1 kali sebanyak 13 orang dan terendah mengikuti pelatihan 4 kali sebanyak 3 orang.

**Tabel 1. Variabel Kualitas SIA**

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Katagori Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya optimal	-	-	3	30	9	174	4,14	Baik
2	Informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari sistem informasi akuntansi.	1	-	2	12	27	190	4,52	Sangat Baik
3	Semua komponen di dalam sistem bersinergi dalam Sistem Informasi Akuntansi untuk mengolah data keuangan.	1	-	3	15	23	185	4,40	Sangat Baik
4	Respon sistem cepat atau tepat Waktu terhadap permintaan akan informasi.	-	-	9	11	22	181	4,31	Sangat Baik
Rata-Rata							4,34	Sangat Baik	

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rata-rata skor tertinggi mengenai kualitas sistem informasi akuntansi adalah indikator informasi yang diperlukan dapat diakses dengan mudah dari sistem informasi akuntansi dengan rata-rata skor 4,52. Hal ini menunjukkan bahwa SIA memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemakai informasi. Sementara rerata terendah pada indikator sistem informasi akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya optimal dengan rata-rata skor 4,14. Hal ini dapat disebabkan karena karyawan sebagian besar hanya pernah

mengikuti pelatihan SIA 1 kali sehingga kurang dapat mengaplikasikan dengan baik saat bekerja.

**Tabel 2. Variabel *Perceived usefulness***

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Katagori Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	Peneliti percaya bahwa sistem informasi akuntansi menjadikan pekerjaan lebih mudah	4	13	16	8	1	115	2,74	Cukup Baik
2	Peneliti percaya bahwa sistem informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi pekerjaan.	3	14	12	10	3	122	2,90	Cukup Baik
3	Peneliti percaya bahwa sistem informasi akuntansi dapat menambah produktivitas kerja.	-	6	17	14	5	144	3,43	Baik
4	Peneliti percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan efektifitas kerja.	-	9	20	8	5	135	3,21	Cukup Baik
5	Peneliti percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja pekerjaan	-	6	7	19	10	159	3,79	Baik
Rata-Rata								3,21	Cukup Baik

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rerata skor tertinggi adalah indikator peneliti percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja pekerjaan dengan rata-rata skor 3,79. Hal ini menunjukkan responden percaya bahwa sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja pekerjaan. Sementara skor terendahnya adalah sistem informasi akuntansi menjadikan pekerjaan lebih mudah dengan rata-rata skor 2,74. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua responden merasakan kebermanfaatn dari sistem informasi dalam bekerja.

Rerata skor tertinggi adalah indikator peneliti menemukan kemudahan untuk menjalankan aplikasi SDMS dalam melakukan apa yang mau peneliti lakukan/kerjakan dengan rata-rata sebesar 3,88. Hal ini menunjukkan bahwa responden menyetujui bahwa Peneliti menemukan kemudahan untuk menjalankan aplikasi SDMS dalam melakukan apa yang mau peneliti lakukan/kerjakan. Sementara skor terendahnya yakni berinteraksi dengan Aplikasi SDMS tidak memerlukan banyak usaha dengan rata-rata sebesar 2,95. Hal ini menunjukkan bahwa saat karyawan mengoperasikan aplikasi SDMS masih membutuhkann usaha yang cukup besar.



**Tabel 3. Variabel *Perceived ease of use***

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Katagori Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	Interaksi peneliti menggunakan Aplikasi SDMS sudah jelas dan mudah	2	8	4	17	11	153	3,64	Baik
2	Berinteraksi dengan Aplikasi SDMS tidak memerlukan banyak usaha	1	14	15	10	2	124	2,95	Cukup Baik
3	Peneliti mengetahui bahwa aplikasi SDMS mudah digunakan	-	11	15	12	4	135	3,21	Cukup Baik
4	Peneliti menemukan kemudahan untuk menjalankan aplikasi SDMS dalam melakukan apa yang mau peneliti lakukan/kerjakan	-	2	8	25	7	163	3,88	Baik
Rata-Rata								3,42	Cukup Baik

Sumber: Data Penelitian, 2023

**Tabel 4. Variabel Kepuasan Pengguna *Software Akuntansi***

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Katagori Penilaian
		1	2	3	4	5			
1	Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena karena sistem informasi yang digunakan mampu memberikan informasi yang lengkap.	-	-	3	30	9	174	4,14	Baik
2	Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi yang digunakan mampu memberikan informasi yang akurat.	4	13	16	8	1	115	2,74	Cukup Baik
3	Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi mudah digunakan.	2	8	4	17	11	153	3,64	Baik
4	Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena ketepatan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi.	8	12	13	12	-	116	2,76	Cukup Baik
Rata-Rata								3,32	Cukup Baik

Sumber: Data Penelitian, 2023

Rerata skor tertingginya adalah indikator saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena karena sistem informasi yang digunakan mampu memberikan informasi yang lengkap dengan rata-rata skor 4,14. Hal ini

menunjukkan bahwa responden puas dengan sistem informasi akuntansi karena karena sistem informasi yang digunakan mampu memberikan informasi yang lengkap. Sementara skor terendah pada indikator Saya puas dengan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi yang digunakan mampu memberikan informasi yang akurat dengan rata-rata skor 2,74. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua responden puas dengan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi yang digunakan mampu memberikan informasi yang akurat.

Pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas didapatkan nilai Pearson Correlation diatas 0,3 yang berarti seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti *valid*. Kemudian pada uji reabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha berturut-turut lebih besar dari 0,60 sehingga seluruh pernyataan pada penelitian ini memiliki tingkat kehandalan yang baik. Uji asumsi klasik dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, pengujian normalitas didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga seluruh variabel penelitian telah berdistribusi normal. Kedua, pada uji multikolinearitas, masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinearitas. Ketiga, hasil uji heteroskedastisitas, didapat nilai absolut residual  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Dengan demikian maka keseluruhan hasil uji asumsi klasik telah lolos uji dan dapat dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda untuk menjawab hipotesis penelitian.

Pada uji kelayakan model didapatkan nilai sig. f sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti secara bersama-sama kualitas sistem informasi akuntansi, *Perceived ease of use* dan *Perceived usefulness* terhadap Kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi, atau dengan kata lain model yang digunakan telah layak untuk uji hipotesis. Didukung nilai adjusted r square sebesar 0,564 yang mengindikasikan bahwa variabel independen dapat menjelaskan kepuasan pengguna *software* akuntansi sebesar 56,4 persen. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian sebesar 47,6 persen.

Pengujian hipotesis pertama didapatkan nilai sig.  $0,004 < 0,05$  dengan nilai koefisien 0,374 yang berarti kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi, maka hipotesis dapat diterima. Hasil ini didukung teori TAM dimana ketika suatu *software* memiliki kualitas sistem informasi yang baik maka pemakainya akan merasakan kepuasan terhadap penggunaan SIA tersebut. Dapat diartikan pula semakin tinggi kualitas sistem informasi maka akan semakin sering sistem tersebut digunakan dan akan menghasilkan kepuasan bagi penggunanya. Sejalan dengan hasil temuan (Buana & Wirawati, 2018); (Sorongan et al., 2019); (Apsari & Astika, 2020).

Pengujian hipotesis kedua didapatkan nilai sig.  $0,508 > 0,05$  dengan nilai koefisien 0,078 yang berarti *perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi, maka hipotesis ditolak. Hasil ini tidak sejalan dengan teori TAM dimana seharusnya pengguna memiliki kepercayaan terhadap suatu *software* sehingga dengan senang hati akan mengoperasikannya untuk memudahkan pekerjaannya. Namun hasil penelitian menunjukkan hasil yang tidak signifikan yang berarti pengguna SIA belum



merasakan kepuasan dalam menggunakan SIA, terlihat pada permasalahan yang dialami PT. Sejahtera Indo Bali yang masih mengalami kendala dalam penjurjanaan dengan menggunakan aplikasi SDMS yang dimiliki perusahaan. Hasil ini didukung temuan dari (Haqiqi & Suwarno, 2019).

Pengujian hipotesis ketiga didapatkan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dengan nilai koefisien 0,728 yang berarti *perceived ease of use* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi, maka hipotesis dapat diterima. Didukung teori TAM yang menyatakan bahwa ketika menggunakan suatu *software* tidak membutuhkan effort yang besar. Terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengguna merasakan adanya kemudahan dalam mengoperasikan aplikasi SDMS sebagai suatu *software* akuntansi dalam meningkatkan kinerjanya. Sejalan dengan temuan dari (Ashghar & Nurlatifah, 2020); (Wiwoho, 2019); (Apsari & Astika, 2020).

### SIMPULAN

Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi, pengguna akan merasakan kepuasan dalam melakukan pekerjaan mereka. *Perceived usefulness* tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Masih minimnya fitur-fitur dalam *software* atau aplikasi yang digunakan, mengakibatkan pengguna tidak merasakan kegunaan yang dirasakan pada *software* tersebut, sehingga pengguna tidak merasakan kepuasan dalam sistem tersebut. *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna akhir *software* akuntansi. Kemudahan yang dirasakan dalam mengoperasikan sistem tersebut membuat pengguna *software* akuntansi merasakan kepuasan dalam mengoperasikan sistem tersebut.

Dapat disarankan kepada PT. Sejahtera Indo Bali untuk meningkatkan daya optimal pada *software* yang digunakan sehingga para pengguna merasa puas dengan *software* yang digunakan. Selain itu, perusahaan dapat meningkatkan mengupdate *software*/aplikasi yang digunakan di perusahaan agar para pengguna aplikasi tersebut tidak merasa memerlukan banyak usaha dalam mengoperasikan sistem tersebut.

### REFERENSI

- Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi ( Studi Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Di Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung ) the Influence of Information System Quality , Information Quality , and Perceived Usefulness. *E-Proceeding of Management*, 3(1), 1516–1522.
- Anastasya, D. E., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, Dan User Competency Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris terhadap Bank BTN di Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1-10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Apsari, I. A. P., & Putra Astika, I. B. (2020). Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi, dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna SIMDA. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(3), 611.

- <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i03.p05>
- Ashghar, S. A., & Nurlatifah, H. (2020). Analisis Pengaruh Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, dan Perceived Risk terhadap Keinginan Membeli Kembali melalui e-Trust dan s-Satisfaction (Studi Kasus Pengguna Gopay pada Transaksi UMKM). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i1.459>
- Brata, M. E. W., Hapsari, D. W., & Yudowati, S. P. (2018). Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Keuangan (Studi Kasus Pegawai Keuangan Universitas Telkom). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 1–6.
- Buana, I. B. G. M. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Influence Quality of Information System, Quality of Information, And Perceived Usefulness On User Accounting Information System Satisfaction. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 683. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p26>
- Haqiqi, M., & Suwarno, A. E. (2019). Kualitas Sistem Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Menggunakan Software Akuntansi di Kecamatan Kartasura). *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. [http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/77259%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/77259/7/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/77259%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/77259/7/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
- Kowanda, D., Firdaus, M., Bismark, R., & Pasaribu, F. (2016). Determinan Kepuasan Pengguna Akhir Aplikasi Erp Free Open Source Adempiere Pada Usaha Kecil Menengah: Studi Kasus Pada Ukm Blessings. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 111–129.
- Krisdiantoro, Y., Subekti, I., & Prihatiningtias, Y. W. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Manfaat Bersih dengan Intensitas Penggunaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 5(3), 261–279. <https://doi.org/10.17977/um004v5i32019p261>
- Krisnawati, P. N. S., Sunarwijaya, I. K., & Made Santana Putra, A. (2022). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Kuta Selatan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 12–22. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/5449>
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Persediaan Terhadap Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kegunaan Yang Dirasakan, Dan Kepuasan Pengunjung Toko Buku. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 43–57. <https://doi.org/10.36352/raj.v1i1.135>
- Marya, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Nasrudin, E., & Widagdo, A. K. (2020). Determinan Kepuasan Pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi dan Pengaruhnya Terhadap Individu dan Organisasi. In *Jurnal Manajemen Perbendaharaan* (Vol. 1, Issue 1, pp. 69–94). <https://doi.org/10.33105/jmp.v1i1.351>
- Naufaldi, I., & Tjokrosaputro, M. (2020). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Perceived Usefulness, dan Trust terhadap Intention To Use. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 715. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9584>

- Pratiwi, N. P. D., Ariyanto, D., Putra, I. N. W. A., & Mimba, N. P. S. H. (2022). Penilaian Kesuksesan Penerapan Xero Accounting Software Dengan Model UTAUT dan Delone & McLean. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3764. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p13>
- Putra, R. D. (2021). Analisis kepuasan pengguna aplikasi flip.id menggunakan metode TAM dan EUCS. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(4), 4.
- Putra, R. H., Aprila, N., Marietza, F., & Hatta, M. (2020). Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit. *Jurnal Akuntansi*, 10(3), 245–260. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.3.245-260>
- Reza, M., Putra, S., & Prasetyo, E. (2020). Analisis Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Tanaya Realty di Kota Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 6 No. 2, 343–356.
- Sorongon, E., Hilmansyah, H., & Hadiyanto, H. (2019). Pengaruh Variabel Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Model EUCS. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 3(1), 23–28. <https://doi.org/10.29207/resti.v3i1.777>
- Widaningsih, S., & Mustikasari, A. (2022). Pengaruh perceived usefulness, perceived ease of use dan perceived enjoyment terhadap penerimaan teknologi informasi web SMB Universitas Telkom. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5717–5725. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2020>
- Wiwoho, G. (2019). Pengaruh Perceived Usefulness Dan Perceived Ease of Use Terhadap Customer Satisfaction Dan Repurchase Intention Pengguna Aplikasi Ovo. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 18(1), 53–61. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v18i1.530>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78.